

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisa, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel-variabel yang ada hubungannya dengan pemecahan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah
  - a) Program Kesehatan Kerja (X1)
  - b) Program Keselamatan Kerja (X2)
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel yang terpengaruh dalam penelitian ini adalah Kinerja Kerja Karyawan (Y).

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah kegiatan mendefinisikan variabel yang telah diidentifikasi di atas sehingga variabel-variabel tersebut dapat dioperasikan ke dalam penulisan penelitian ini.

#### 1) X1 = Kesehatan Kerja

indikator kesehatan kerja menurut manulang (2006:87) :

##### a) Lingkungan secara medis

Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap

perusahaan menangani hal sebagai berikut :

- 1) Kebersihan lingkungan kerja
- 2) Suhu dan udara ventilasi di tempat kerja
- 3) Sistem pembuangan sampah dan limbah industri

##### b) Lingkungan Kesehatan tenaga kerja

Upaya – upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerja hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi.

##### c) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja

#### 2) X2 = Keselamatan Kerja

Menurut moenir (2006:203) Keselamatan kerja merupakan suatu rangkaian untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Indikator keselamatan kerja dapat dilihat dari lingkungan kerja secara fisik antara lain :

- a) Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan orang-orang yang berada disekitarnya.
  - b) Perlindungan pada pegawai yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan. Dengan memberikan alat-alat perlindungan yang sesuai dan baik.
  - c) Penyediaan perlengkapan yang mampu dipergunakan sebagai P3K.
  - d) Penyediaan program sosialisasi pencegahan kecelakaan dan asuransi
- 3) Y = Kinerja Karyawan

Menurut Cordoso gomes (2003:134) outcome yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama satu periode tertentu. Dapat diukur dari :

- a) Quantity Work. Jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan.
- b) Quality work. Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
- c) Job knowledge. Tingkat pemahaman karyawan terhadap pekerjaan.
- d) Creativeness. Tingkat kreatifitas karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya.
- e) Cooperation. Tingkat kempuan karyawan dalam bekerjasama dengan rekan kerja atau sesama anggota organisasi.

Penelitian menggunakan skala linkert. Menurut Sugiyono (2005:107), beliau menjelaskan Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala tersebut

untuk penentuan skor atas setiap pertanyaan dalam kuisisioner yang disebar. Jawaban dari setiap setiap responden dibagi dalam lima kategori pertanyaan, dalam pertanyaan tersebut diberi skor dimana masing-masing bernilai 1 sampai 5. Dalam penelitian ini terdiri dari lima jawaban antara lain :

- a) Sangat Setuju dengan skor 5
- b) Setuju dengan skor 4
- c) Kurang Setuju dengan skor 3
- d) Tidak Setuju dengan skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti guna melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada para karyawan yang ada di suatu Kapal PT. Pelayaran Nasional Indonesia untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.

##### 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari PT. Pelayaran Nasional Indonesia, seperti sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

### 3. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap PT. Pelayaran Nasional Indonesia yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### **E. Populasi dan Sampel**

Sudjana dalam Fatihudin (2012:54) menjelaskan populasi adalah "Totalitas nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitas atau kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya". Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat maupun pengukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Tujuan diadakan populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Fatihudin (2012:55) juga menjelaskan mengenai sampel yaitu "sampel adalah sebagian dari populasi". Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di kapal PT. Pelayaran Nasional Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang diambil karena dengan maksud tujuan tertentu. Teknik ini diambil karena berdasarkan kemudahan peneliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses penerimaan data sebagai masukan (*input*) kemudian diproses oleh suatu program tertentu dan mengeluarkan hasil proses data dengan komputer dikenal sebagai suatu sistem yang disebut EDP (*Electric Data Processing*). Setelah data diproses maka dapat mengubah data menjadi suatu informasi atau pengetahuan yang dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik computerize, sebagaimana dikemukakan oleh Fatihudin (2012:114) "...peneliti cukup memahami data seperti apa yang harus di *entry*, lalu bagaimana mengoperasionalkan ke komputer dan program paket statistik yang sudah ada seperti program SPSS, Microstat, AMOS, PLS, Lisrel, Statgraphic, Statistix, PC Anova, BMPD, Crisp, Minitab dan masih banyak lagi". Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan komputerisasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara mengoperasiannya, untuk itu peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16, aplikasi ini adalah sebuah software yang digunakan sebagai alat bantu computerize untuk mengolah, menghitung serta menganalisis data secara statistik.

Beberapa langkah yang harus dilakukan pada pengolahan data ini seperti yang dijelaskan oleh Fatihudin (2012:115-119) sebagai berikut :

1. Uji coba *instrument*

*Instrument* penelitian ini adalah sekumpulan pertanyaan atau bahan-bahan atau alat-alat yang akan dijadikan uji cobakan pada suatu objek penelitian atau yang dijadikan sasaran atau responden penelitian.

2. Editing

Editing yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.

3. *Coding*

*Coding* yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

4. kalkulasi

Kalkulasi yakni menghitung data yang sudah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengklikan atau yang lainnya.

5. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau memasukkan data ke dalam tabel induk penelitian.

6. Pengujian Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reabilitas instrument penelitian, baik secara manual maupun elektronik.

7. Mendeskripsikan Data melalui Sajian Tabel, Bagan, Gambar, Diagram dan lainnya.

Setelah pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dalam

mendeskripsikan data bukan hal yang sulit lagi, apalagi hanya sekedar membuat tabel, bagan, gambar, struktur, diagram atau flowchart.

## **G. Analisis Data**

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini peneliti mengelola data dengan menggunakan sebagai berikut :

### 1. Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrimen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sujarweni (2014:192) menjelaskan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Hasil  $r_{hitung}$  kita bandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuisisioner. Sujarweni (2014:192) menjelaskan Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-

kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner”.

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi klasik dilakukan dengan proses uji regresi berganda sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan kotak kerja yang sama dengan uji regresi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menggunakan regresi ini adalah : (Sujarweni (2014:185186)

### a) Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi.

### b) Multikolinieritas

Uji miltikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya tabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen salam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat, selain itu untuk uji ini juga untuk menghindar kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

c) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan yang lain. Cara memperediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika :

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik pada data tidak berpola

3. Analisis Linier Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pelayaran Nasional Indonesia, maka dipergunakan teknik regresi linier berganda. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Fungsi tersebut merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel tergantung dengan variabel bebas.

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan uji statistik, yaitu :

### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Bila  $F_{hitung} > f_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < f_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

### 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel-variabel bebasnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menganalisis nilai beta sehingga dapat diketahui variabel bebas (X) yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya (Y).